



SOSIALISASI EDUKASI PASAR MODAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LITERASI DAN MINAT INVESTASI SAHAM

La Ode Abdul Rakhman^{*1}, Fariz Mustaqim²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

*Corresponding Author: laode.rakhman@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 07 November 2025</p> <p>Revised : 04 Desember 2025</p> <p>Accepted : 29 Desember 2025</p> <p>Publication : 31 Januari 2025</p> <hr/> <p>Keywords: Capital Market Education, Socialization, Capital Market Literacy, Stock Investment Interest, Students.</p> <p>Kata Kunci: Sosialisasi Edukasi Pasar Modal, Literasi Pasar Modal, Minat Investasi Saham, Mahasiswa.</p> <hr/> <p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstract: <i>This Community Service Program (PkM) aims to enhance students' capital market literacy and interest in stock investment through capital market education and socialization activities. The implementation method adopts an educational and participatory approach conducted through material presentations, interactive discussions, and question-and-answer sessions covering basic concepts of the capital market, stock investment mechanisms, as well as investment risks and security aspects. The activity involved university students as the primary participants and was carried out in collaboration with the Capital Market Study Group (KSPM) and speakers from the Indonesia Stock Exchange. The results indicate an improvement in students' understanding of the capital market and stock investment, reflected in better conceptual comprehension and more rational attitudes toward investing. In addition, students demonstrated increased interest, awareness, and confidence to learn about and gradually begin stock investment. Therefore, capital market education socialization has proven effective in improving capital market literacy and fostering students' interest in stock investment.</i></p> <p>Abstrak: Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi pasar modal dan minat investasi saham mahasiswa melalui kegiatan sosialisasi edukasi pasar modal. Metode pelaksanaan PkM menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang dilaksanakan melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab mengenai konsep dasar pasar modal, mekanisme investasi saham, dan aspek risiko serta keamanan investasi. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa sebagai peserta utama dan diselenggarakan melalui kerja sama dengan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) serta menghadirkan pemateri dari Bursa Efek Indonesia. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai pasar modal dan investasi saham, yang ditunjukkan melalui pemahaman konsep yang lebih baik serta sikap yang lebih rasional terhadap investasi. Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan peningkatan minat, kesadaran, dan kepercayaan diri untuk mempelajari serta memulai investasi saham secara bertahap. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi edukasi pasar modal ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi dan minat investasi saham di kalangan mahasiswa.</p>
---	--

INTRODUCTION

Perkembangan pasar modal merupakan fenomena global yang tidak terpisahkan dari dinamika perekonomian modern. Pasar modal berfungsi sebagai sarana intermediasi keuangan yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan pendanaan produktif, sehingga berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan stabilitas sistem keuangan. Di berbagai negara, peningkatan partisipasi masyarakat dalam pasar modal dipandang sebagai indikator kematangan sistem keuangan sekaligus sarana pemerataan kesejahteraan melalui kepemilikan aset produktif oleh masyarakat luas (Rahima, 2025). Namun demikian, pada kota Baubau masih ditemukan permasalahan serius berupa rendahnya literasi keuangan dan literasi pasar modal, khususnya terkait investasi saham. Banyak individu belum memiliki pemahaman memadai mengenai mekanisme pasar modal, risiko dan imbal hasil investasi, serta prinsip pengelolaan keuangan jangka panjang. Kondisi ini menyebabkan partisipasi masyarakat dalam investasi saham belum optimal dan cenderung terkonsentrasi pada kelompok tertentu yang memiliki akses informasi dan pendidikan keuangan yang lebih baik (Sulaeman, 2025).

Fenomena rendahnya literasi pasar modal juga membawa dampak sosial, ekonomi, dan psikologis yang signifikan. Minimnya pemahaman investasi mendorong masyarakat memilih instrumen keuangan informal atau spekulatif, yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial dan ketidakstabilan ekonomi rumah tangga. Secara psikologis, ketidaktahuan terhadap investasi saham sering kali memunculkan rasa takut, cemas, dan ketidakpercayaan terhadap lembaga keuangan formal, yang pada akhirnya menghambat pengambilan keputusan ekonomi yang rasional (Rahmawati et al., 2025). Dalam konteks permasalahan literasi dan minat investasi saham sering kali lebih nyata pada mahasiswa. Sehingga berbagai pengamatan lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih memandang investasi saham sebagai aktivitas yang rumit, berisiko tinggi, dan hanya diperuntukkan bagi kalangan tertentu. Persepsi ini berkembang akibat minimnya sosialisasi edukasi pasar modal yang kontekstual dan berbasis kebutuhan masyarakat (Rifani, 2025). Kemudian fenomena spesifik yang kerap dijumpai di lapangan adalah rendahnya pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar investasi saham, seperti cara kerja bursa efek, peran perusahaan sekuritas, serta perbedaan antara investasi dan spekulasi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai investasi, sehingga peluang peningkatan kesejahteraan melalui kepemilikan aset produktif menjadi tidak termanfaatkan secara optimal (Junaedy, 2025).

Dampak dari defisiensi literasi pasar modal tidak terbatas pada dimensi ekonomi semata, melainkan juga mencakup implikasi sosial dan psikologis yang signifikan. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung menunjukkan kerentanan yang lebih tinggi terhadap berbagai bentuk penipuan investasi, pengambilan keputusan yang bersifat impulsif, serta mengalami tekanan psikologis yang intens akibat kerugian finansial yang tidak terantisipasi. Dalam perspektif jangka panjang, kondisi ini berpotensi memperlebar kesenjangan ekonomi antar individu dan kelompok masyarakat, sekaligus melemahkan ketahanan keuangan (*financial resilience*) pada tingkat kolektif (Rinaldo et al, 2025). Berdasarkan uraian tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini menjadi urgen untuk dilaksanakan sebagai upaya sistematis dalam meningkatkan literasi dan minat investasi saham melalui sosialisasi edukasi pasar modal berbasis masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dasar investasi saham, membangun sikap dan kepercayaan diri mahasiswa dalam berinvestasi, serta mendorong partisipasi ekonomi yang lebih inklusif. Secara praktis, pengabdian ini diharapkan memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa sekaligus berkontribusi pada pengembangan pendekatan edukasi pasar modal yang aplikatif dan berkelanjutan.

METHOD

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung pada 20 Mei 2025 di Universitas Muhammadiyah Buton. Adapun objek sosialisasi ini berjumlah 90 mahasiswa. Adapun metode pelaksanaan dibagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap pertama, tim pengabdian kepada masyarakat dan kelompok studi pasar modal (KSPM) melakukan koordinasi dengan bapak ricky selaku deputi kepala wilayah sulawesi tenggara bursa efek indonesia tentang rencana pelaksanaan kegiatan sosialisasi serta menentukan waktu dan menyampaikan rencana kegiatan. Selanjutnya, kelompok studi pasar modal (KSPM) melaksanakan rapat internal dan melakukan identifikasi kebutuhan sasaran kegiatan serta persiapan sarana dan prasana pendukung. Tahap kedua ini dilakukan sosialisasi dengan memberikan informasi edukasi serta pemahaman mengenal pasar modal termasuk cara berinvestasi dengan baik sehingga tidak terjebak dalam investasi ilegal, dan resiko serta keamanan dalam berinvestasi kepada mahasiswa. Selanjutnya, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi secara langsung dengan pemateri mengenai berbagai isu serta tren terkini di pasar modal. Tujuan utamanya adalah agar mahasiswa mampu membuat keputusan

investasi yang tepat dan terinformasi ketika berpartisipasi di pasar modal. Tahap ketiga, setelah kegiatan sosialisasi berakhir kelompok studi pasar modal (KSPM) melakukan evaluasi dari aspek peningkatan pengetahuan maupun minat mahasiswa terhadap investasi saham. Hasil dari evaluasi tersebut menjadi dasar bagi galeri investasi syariah universitas muhammadiyah buton untuk memberikan materi edukasi pasar modal yang berkelanjutan pada mahasiswa.

RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya meningkatkan literasi dan minat investasi saham melalui edukasi pasar modal kepada mahasiswa. Berdasarkan pengamatan tim pengabdian kepada masyarakat dan kelompok studi pasar modal (KSPM) diketahui bahwa mahasiswa belum memahami tentang pasar modal dan investasi saham. Akibatnya pengetahuan dan *mindset* mahasiswa belum optimal terkait literasi dan minat investasi saham. Untuk menjawab kebutuhan tersebut tim pengabdian kepada masyarakat dan kelompok studi pasar modal (KSPM) melaksanakan kegiatan sosialisasi dan berlangsung dengan baik serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan mahasiswa, khususnya dalam aspek pasar modal dan investasi saham. Menurut Hikmawati dkk., (2025), pembentukan sikap positif pada mahasiswa terkait pengelolaan keuangan akan berimplikasi pada perilaku keuangan yang lebih sehat di masa depan. Adapun tahap awal sosialisasi melibatkan tim pengabdian kepada masyarakat dan kelompok studi pasar modal (KSPM) melakukan koordinasi dengan bapak ricky selaku deputi kepala wilayah sulawesi tenggara bursa efek indonesia yang dilaksanakan dengan baik. Selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat dan kelompok studi pasar modal (KSPM) melakukan persiapan kegiatan serta persiapan sarana dan prasana pendukung kegiatan sosialisasi dilakukan sesuai rencana. Setelah kelengkapan sosialisasi telah dipenuhi maka selanjutnya menentukan waktu pelaksanaan sosialisasi.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, sosialisasi dilaksanakan dengan 90 mahasiswa yang berlangsung selama kurang lebih 2 jam dengan 2 tahapan yaitu pendekatan edukatif dan partisipatif. Tahapan pertama, sosialisasi diawali dengan pemaparan materi oleh bapak ricky yang menjelaskan topik utama materi pasar modal dan konsep dasar investasi saham seperti cara kerja bursa efek, dividen, *capital gain/loss*, dan mekanisme transaksi saham dikaitkan dengan resiko dan keamanan agar tidak mudah tertarik dengan investasi ilegal (Nuryasin dan Amrullah, 2025). Kemudian pemaparan

materi dibahas dalam bentuk edukatif dengan menggunakan media presentasi sebagai alat bantu visual serta mahasiswa memperhatikan penjelasan materi secara sistematis dan kontekstual dengan durasi kurang lebih selama 1 jam.



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Gambar 1. Pemaparan Materi Pasar Modal dan Investasi Saham

Tahapan kedua, setelah pemateri selesai menyampaikan materinya, rangkaian sosialisasi dilanjutkan dengan sesi diskusi yang melibatkan mahasiswa secara aktif melalui penyampaian pertanyaan dan pendapat terkait materi yang telah dipaparkan. Partisipasi mahasiswa terlihat ketika salah satu peserta menyampaikan pertanyaan secara langsung, yang menunjukkan bahwa mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya bertindak sebagai penerima informasi. Pemateri memberikan tanggapan secara langsung terhadap pertanyaan tersebut, sehingga tercipta interaksi dua arah yang berjalan secara dinamis dan komunikatif. Interaksi yang terjadi mencerminkan penerapan pendekatan partisipatif dalam sosialisasi ini. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan pola pikir kritis terhadap berbagai isu dan praktik investasi saham yang dibahas sehingga literasi keuangan menjadi modal penting untuk mempersiapkan diri menghadapi dinamika ekonomi modern dan peluang investasi yang semakin beragam (Ortega & Paramita, 2023). Selain itu, mahasiswa diarahkan untuk mengaitkan materi yang disampaikan dengan pemahaman serta pengalaman yang telah dimiliki, sehingga konsep investasi saham dapat dipahami secara lebih kontekstual. Suasana diskusi yang berlangsung tertib dan kondusif mengindikasikan bahwa proses

pembelajaran berjalan secara efektif dan interaktif. Oleh karena itu, sesi diskusi memegang peranan penting dalam memperdalam pemahaman mahasiswa sekaligus menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna. Kondisi ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari & Purwohandoko, (2019) yang menyimpulkan bahwa individu yang telah mengikuti berbagai pelatihan pasar modal akan cenderung memiliki minat investasi yang lebih tinggi, karena dari pelatihan tersebut individu akan mendapat pengetahuan akan investasi di pasar modal.



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Gambar 2. Sesi Diskusi Pemateri dan Mahasiswa

Selanjutnya, hasil evaluasi pelaksanaan sosialisasi menunjukkan terjadinya pergeseran sikap dan cara pandang mahasiswa terhadap investasi saham. Sebelum mengikuti sosialisasi, mayoritas mahasiswa menganggap investasi saham sebagai aktivitas yang kompleks dan memiliki tingkat risiko yang tinggi. Persepsi tersebut berdampak pada rendahnya minat mahasiswa untuk berpartisipasi di pasar modal. Setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan, mahasiswa mulai menunjukkan sikap yang lebih terbuka dan positif terhadap investasi saham. Pemahaman terhadap risiko investasi berkembang menjadi lebih rasional dan seimbang. Mahasiswa juga memperlihatkan minat yang lebih besar untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai pasar modal. Ketertarikan untuk mengikuti kegiatan edukasi serupa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sebagian mahasiswa bahkan menyatakan keinginan untuk memulai investasi secara bertahap dengan perencanaan yang lebih matang. Perubahan sikap ini

menjadi bukti keberhasilan kegiatan PkM dalam mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan mahasiswa secara berkelanjutan. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Suhendar dan Fahamsyah (2024), bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku investasi generasi muda.

Secara umum, hasil Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan implikasi penting bagi penguatan program literasi pasar modal di Universitas Muhammadiyah Buton. Penerapan pendekatan edukatif dan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman serta minat investasi mahasiswa. Temuan sosialisasi ini dapat dijadikan pijakan dalam merancang program literasi keuangan yang lebih terstruktur dengan pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan mahasiswa sehingga literasi pasar modal dapat dikembangkan secara berkelanjutan.

CONCLUSION

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui sosialisasi edukasi pasar modal yang melibatkan tim pengabdian dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) terbukti efektif dalam meningkatkan literasi pasar modal mahasiswa. Kegiatan ini mampu memperbaiki pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar pasar modal, mekanisme investasi saham, serta risiko dan keamanan investasi yang sebelumnya belum dipahami secara optimal.

Selain peningkatan pemahaman, sosialisasi ini juga mendorong perubahan sikap dan meningkatnya minat mahasiswa terhadap investasi saham. Pendekatan edukatif dan partisipatif yang diterapkan melalui pemaparan materi dan diskusi interaktif berhasil menumbuhkan sikap yang lebih rasional dan positif terhadap investasi. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat literasi pasar modal dan dapat menjadi dasar pengembangan program edukasi keuangan yang berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi khususnya Universitas Muhammadiyah Buton.

REFERENCES

Ari, W., & Purwohandoko. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI, DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI (STUDI KASUS MAHASISWA FE UNESA YANG TERDAFTAR DI GALERI INVESTASI FE UNESA). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 192–201. Retrieved from :

<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/viewFile/25386/232>

67

- Hikmawati, C. R., Subroto, W. T., & Kusuma, D. P. (2025). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LITERASI KEUANGAN DI SEKOLAH DASAR. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 145–154
- Junaedy, E. (2025). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN STIE WIKARA TERHADAP MINAT BELI SAHAM DI PLATFORM STOCKBIT. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 3562-3574.
- Nuryasin, F., & Amrullah, R. (2025). SOSIALISASI PEMAHAMAN DUNIA SAHAM SEBAGAI SALAH SATU PILIHAN INVESTASI PADA ERA DIGITALISASI DI KALANGAN GENERASI Z. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(02), 36-40.
- Ortega, S. L., & Paramita, R. A. S. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAJUAN TEKNOLOGI, PELATIHAN PASAR MODAL, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL STUDI PADA MAHASISWA SEBAGAI INVESTOR SAHAM DI KOTA SURABAYA. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(2), 709–726
- Rahima, A., & Anindya, K. N. (2025). DOES FINANCIAL LITERACY AFFECT INVESTMENT DECISIONS? EVIDENCE FROM GEN Z OF VOCATIONAL PROGRAM. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 26(2), 209–225. <https://doi.org/10.18196/jesp.v26i2.28404>
- Rahmawati, D. Z. ., Wibawa, L. A. ., Putri, L. C. A. ., & Malik, A. . (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL BAGI GENERASI MILENIAL. *Al-A'mal : Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(1), 7-16. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/ai/article/view/366>
- Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila, N. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EDUKASI SEKOLAH PASAR MODAL, DAN GAYA HIDUP GENERASI Z TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM SYARIAH. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 13(1), 5-30.
- Rinaldo, D., Puspita, V. A., & Irawan, N. (2025). IMPROVING FINANCIAL LITERACY AND PERCEPTION TO INCREASE PUBLIC INVOLVEMENT

IN CAPITAL MARKETS: EVIDENCE IN INDONESIA. Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan, 19(2).

Suhendar, D., & Fahamsyah, M. H. (2024). THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, INCOME, AND FINANCIAL BEHAVIOUR ON GEN-Z INVESTMENT DECISIONS IN BEKASI REGENCY. Jurnal Manajemen Bisnis, 11(2), 655-664.

Sulaeman, D., Hidayah, D. I., Pratama, G., & Nyoni, F. C. (2025). SURVEY OF CAPITAL MARKET INVESTMENT INTEREST AMONG STUDENTS. Ecobankers: Journal of Economy and Banking, 6(1), 1-9.